

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dimana melalui analisis statistik objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka. Dengan menggunakan metode korelasi dalam penelitian ini, analisis bertujuan untuk mengukur kekuatan kedekatan untuk mengukur kekuatan kedekatan antara variabel X dan Y. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel. Variabel tersebut adalah kecerdasan emosional (X1), minat membaca (X2) dan prestasi belajar (Y).

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi yang peneliti gunakan ialah siswa siswi dari kelas XII SMK Negeri 1 Ngasem. Dalam penelitian ini ada 3 kelas yaitu XII TKJ 1, XII TKJ 2, dan XII TB 1 dengan jumlah 104 siswa. Populasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas XII TKJ 1, XII TKJ 2, dan XII TB 1

NO	KELAS	JUMLAH
1.	XII TKJ 1	35
2.	XII TKJ 2	34
3.	XII TB 1	35
	JUMLAH TOTAL	104

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel ini dianggap mewakili semua gejala yang telah dipelajari atau

diamati. Sampel merupakan bagian dari kumpulan dan merupakan ciri khas masyarakat.¹ Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:²

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung pada harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 5% harga Chi kuadrat = 3,841. Harga Chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = 0,05

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan berdasarkan penentuan sampel menurut rumus *Isaac* dan *Michael*. Sehingga 104 siswa, jika memanfaatkan signifikansi 5% maka jumlah sampel dalam penelitian ini ialah:

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841 \cdot 104 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (104-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= 82,008 \\ &= 82 \end{aligned}$$

¹ Eko Sudarmanto Dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Penulis, 2021). 141

² Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi, Teori, dan Penerapannya* (Malang: Tim ub Press, 2017): 18.

Dari perhitungan diatas, penelitian akan menggunakan sampel sebanyak 82 siswa.

Tenik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah teknik penentuan sample dari polulasi secara sederhana. Dalam pengembailannya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.³

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Angket

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada suatu angket, yang kemudian dikembalikan kepada peneliti. Untuk setiap pertanyaan diberikan beberapa alternatif jawaban dan responden memutuskan jawaban, yaitu dengan mencentang daftar.

2. Tes

Tes digunakan sebagai alat pengelompokan, tes tersebut merupakan tes objektif dalam format pilihan ganda dengan lima pilihan A, B, C, D dan E dengan sistem penilaian 5 poin jika bennar dan salah adalah nol. Soal tes untuk mengumpulkan data prestasi belajar inti berbasis kompetensi mata pelajaran PAI kelas XII

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah sebuah alat dalam penelitian. Instrumen itu menetapkan kualitas data yang difungsikan dalam penelitian, sedangkan data ialah

³ Ibid.

dasar kebenaran dari penemuan dalam pengkajian. Instrumen yang hendak dimanfaatkan dalam pengkajian ini meliputi

1. Angket

Untuk angket penelitian memanfaatkan skala Likert sebagai pedoman penskoran. Setelah angket tersedia, selanjutnya peneliti melakukan uji instrumen dengan validitas dan reliabilitas yang bertujuan agar setiap item pertanyaan dalam angket valid dan reliabel untuk proses pengumpulan data selanjutnya. Untuk mempermudah peneliti dalam membuat sebuah angket, maka peneliti membuat tabel indikator yang akan digunakan untuk mwmbuat item pertanyaan dalam angket.

Angket yang digunakan berisi pernyataan mengenai variabel X1 yakni kecerdasan emosional dan variabel X2 tentang minat membaca. Angket dibagikan pada responden untuk mendapatkan hasil data yang kemudian dianalisis untuk mendakatkan hasil.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian angket bentuk skala *likert*. Skala *Likert* adalah metode skala pernyataan untuk menilai sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang fenomena yang diteliti. Nilai dalam skala dibedakan menjadi Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Skor yang diberikan untuk skala *likert* adalah 5,4,3,2,1

Tabel 3.2 Pedoman Skoring Data

JAWABAN	ITEM	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (K)	3	3

Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jml. Butir
			Positif	Negatif	
1	Kesadaran diri	- Mengetahui dan merasakan emosinya sendiri	1,2	3,4	2
		- Memahami sebab perasaan yang timbul			2
		- Mengetahui pengaruh perasaan terhadap tindakan	5,6	2	
2	Mengelola Emosi	- Dapat mengelola emosi positif	10,11	12	3
		- Dapat mengelola emosi negatif	7,9	8	3
3	Memanfaatkan emosi secara produktif	- Bersikap optimis dalam menghadapi masalah	13, 14	15, 16	2
		- Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan			2
4	Empati	- Mampu menerima sudut pandang orang lain	17	18	1
		- Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain			1
5	Membina Hubungan	- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	19	20	1
		- Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain			1

Jumlah			12	8	20

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Membaca

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jml. Butir
			Positif	Negatif	
1	Senantiasa berkeinginan untuk membaca	- Memiliki rasa ingin selalu membaca	1, 2,3		3
		- Senang terhadap bacaan		4,5,6	3
2	Mempunyai kebiasaan dalam aktivitas membaca	- Membiasakan diri dalam aktivitas membaca	7,8		2
		- Melaksanakan kegiatan membaca tanpa harus di suruh		9,10	2
3	Mempunyai kontinuitas dalam membaca	- Keinginan berlanjut dalam membaca	12	11	2
4	Memanfaatkan setiap waktu dengan membaca	- Meluangkan waktu untuk membaca	13,14		2
5	Keinginan mencari bahan bacaan buku	- Memiliki keinginan untuk mencari bahan bacaan	15		1
Jumlah			9	6	15

2. Tes

Tes digunakan sebagai alat pengelompokan, tes tersebut merupakan tes objektif dalam format pilihan ganda dengan lima pilihan A, B, C, D dan E dengan sistem penilaian 5 poin jika benar dan salah adalah nol. Soal tes untuk

mengumpulkan data prestasi belajar inti berbasis kompetensi mata pelajaran PAI kelas XII (Lampiran 5 hal 112).

3. TEKNIK ANALISIS DATA

Rekayasa analitik data adalah proses mengubah data menjadi informasi baru. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperjelas karakteristik data, memfasilitasi pemahaman dan penggunaannya untuk tujuan penelitian. Teknik analisis data kuantitatif adalah teknik pengelolaan data yang datanya berupa data numerik. Teknik ini akan fokus pada kuantitas dan tidak perlu menjawab semua jawaban singkat yang diberikan oleh responden.⁴ Berikut langkah-langkah dalam analisis data:

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan yang dilakukan adalah menyusun data dengan mengecek identitas responden, pengecekan dilakukan dengan meminta daftar nama siswa yang akan dijadikan responden, mengecek kelengkapan pengumpulan instrumen, pengecekan dilakukan dengan mengecek apakah siswa sudah mengisi angket yang sudah diberikan dan kelengkapan data serta mengecek jawaban dari responden, pengecekan dilakukan untuk mengetahui jumlah nilai yang didapat oleh responden setelah mengisi angket.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah membaca data melalui pemberian kode dengan menyusun dan menghitung data. Tabulasi dilakukan dengan cara angket diberikan skor pada setiap item yang dibutuhkan,

⁴ Almira Keumala Ulfah Dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian (Satra, Riset dan Pengembangan)* (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2022). 1

kemudian item-item tersebut diberikan skor dengan pemberian kode. Dapat dilihat dalam lampiran 3.

3. Uji Intrumen

a) Uji Validitas Data

Validitas adalah prouk dari validasi. Validasi adalah proses dimana penyusun atau pengguna alat secara empiris mengumpulkan data untuk mendukung kesimpulan yang dihasilkan olrh skor alat. Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur tujuannya. Sebelum melakukan uji validasi dengan menggunakan SPSS 26 peneliti melakukan uji validasi ahli dengan validator. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien validitas Aiken's V untuk menguji angket pernyataan yang digunakan untuk alat ukur. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = indeks Validitas Aiken (Aiken's V)

$S = r - I_0$

n = Banyak penilai (Rater)

I_0 = Angka Penilaian Terendah

c = Angka Penilaian Tertinggi

r = Angka yang Diberikan Oleh Peneliti.⁵

⁵ Yusrizal dan Rahmawati, *Tes Hasil Belajar* (Lamgugob: Bandar Publishing, 2020).336

Nilai yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan validitasnya. Pengklasifikasian validitas didasarkan tabel 3.5 berikut⁶:

Tabel 3.5 Klasifikasi Validitas

No	Indeks Aiken (V)	Validitas
1	$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang Valid (Rendah)
2	$0,4 \leq V \leq 0,8$	Cukup Valid (Sedang)
3	$0,8 \leq V \leq 1,0$	Sangat Valid (Tinggi)

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang dipergunakan sudah mampu mengukur apa yang perlu di ukur. Uji ini dilakukan untuk mengukur sah tidaknya sebuah kuesioner.⁷

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah⁸:

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid)
- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid)

b) Uji Realibilitas

Reabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil yang menentukan keakuratan data alat ukur. Uji realibilitas digunakan untuk memeriksa tingkat kesesuaian

⁶ Heri Retnasari, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016).19

⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021). 7

⁸ Minar Ferichani, *Hedonisme Referensi Dalam Mengkonsumsi Daging* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2017).

relatif hasil pengukuran jika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Realibilitas adalah indikasi seberapa andal atau dapat dipercaya suatu instrumen pengukuran jika digunakan dua kali untuk memastikan konsisten.⁹

Untuk melihat apakah setiap alat yang bersangkutan reliabel, bandingkan nilai koefisien reliabilitas (*Alpha*) dengan 0,6, jika nilai *alpha* lebih besar dari 0,6 maka alat dinyatakan reliabel dan sebaliknya.

c) Menghapus pertanyaan yang tidak valid

d) Deskripsi data

Analisis deskriptif adalah metode statistik menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan, bukan menarik kesimpulan umum. Statistik deskriptif memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan data dengan melihatnya dari segi nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi¹⁰ Statistik deskriptif mempunyai fungsi untuk menjelaskan suatu data dengan melihatnya dari mean, nilai minimal maupun maksimal dan standar deviasi.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam metode regresi yang baik berdistribusi normal. Dalam studi ini, analisis statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov satu sampel digunakan untuk menguji apakah data tunduk pada distribusi normal.¹¹

⁹ Diamonalisa Dkk, *Mengolah Data Penelitian Akuntansi Dengan SPSS* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022). 23

¹⁰ Irfan Mahendra, "Budi Setia Jakarta Dengan Technology Acceptance Model," *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* XI, no. 1 (2015): 75.

¹¹ Mitha Christina Ginting dan Ivo Maelina Silitonga, "Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar

Salah satu kriteria penentuan hasil uji Kolmogorov-Smirnov adalah signifikansi Monte Carlo (dua sisi). Jika skor Monte Carlo Sig (dua sisi) lebih besar dari 0,05, residual berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$), dan sebaliknya, jika skor Monte Carlo Sig (dua sisi) kurang dari 0,05, maka residualnya adalah formula yang tidak terdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$).

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika ada hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai *Toleransi*

- a. Jika nilai *Toleransi* lebih dari 0,10 ($\text{Toleransi} > 0,10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas
- b. Jika nilai *Toleransi* kurang dari 0,10 ($\text{Toleransi} < 0,10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF

- a. Jika nilai VIF kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas
- b. Jika nilai VIF lebih dari 10 ($\text{VIF} > 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.¹²

c) Uji Heteroskedastisitas

di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2019): 195–204, <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/69>.

¹² Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020). 61-62

Uji heterokedastisitas merupakan uji hipotesis klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memverifikasi adanya varian residual atau ketidaksetaraan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah teknik glejser.

Teknik Glejser merupakan metode yang akurat untuk mendeteksi heterogenitas. Berbeda dengan keluaran teknik pelacakan yang subjektif dan diuji secara tidak realistis, keluaran teknik Glejser diimplikasikan dengan meregresi variabel independen pada nilai residual absolutnya.

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai *Sig*

- a. Jika nilai *Sig.* antara variabel bebas dengan variabel absolut residual lebih dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) maka dinyatakan tidak terdapat gejala Heterokedastisitas.
- b. Jika nilai *Sig.* antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka dinyatakan terdapat gejala Heterokedastisitas.¹³

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data penelitian ini adalah menggunakan metode statistik. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Regresi Linear Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau variabel response

¹³ Ibid. 81

X = Variabel bebas atau variabel predictor

α = Konstanta

β = Slope atau koefisien estimate

e = Kesalahan pengganggu (*disturbance term*)

6. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T adalah pengujian untuk melihat apakah perbedaan dari nilai estimasi merupakan hasil perhitungan statistik. Uji T sebenarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen saja terhadap komposisi variabel independen. Rata-rata dan varian dari kedua kelompok berbeda secara statistik dengan uji T.

Kriteria uji hipotesis sebagaimana berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴

2. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

¹⁴ Riana Magdalena dan Maria Angela Krisanti, "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.," *Jurnal Tekno* 16, no. 2 (2019): 37.

menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah nol sampai satu (0-1).¹⁵

¹⁵ Ardiyan Natoen et al., "Faktor-faktor demografi yang berdampak terhadap kepatuhan WP badan (UMKM) di kota Palembang," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi 2*, no. 2 (2018): 106.